

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

1. Uji Validasi

Setelah dilakukan uji validitas angket, peneliti mendapatkan item soal yang valid dalam angket pemberian *reward* dan *punishment* sebanyak 24 item soal. Hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrument Pemberian *Reward* dan *Punishment*

No	Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=32), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,819	0,349	Valid
2	Soal2	0,462	0,349	Valid
3	Soal3	0,609	0,349	Valid
4	Soal4	0,816	0,349	Valid
5	Soal5	0,824	0,349	Valid
6	Soal6	0,567	0,349	Valid
7	Soal7	0,591	0,349	Valid
8	Soal8	0,452	0,349	Valid
9	Soal9	0,611	0,349	Valid
10	Soal10	0,366	0,349	Valid
11	Soal11	0,567	0,349	Valid
12	Soal12	0,609	0,349	Valid
13	Soal13	0,746	0,349	Valid

14	Soal14	0,819	0,349	Valid
15	Soal15	0,688	0,349	Valid
16	Soal16	0,672	0,349	Valid
17	Soal17	0,494	0,349	Valid
18	Soal18	0,567	0,349	Valid
19	Soal19	0,686	0,349	Valid
20	Soal20	-0.395	0,349	Valid
21	Soal21	0,742	0,349	Valid
22	Soal22	0,811	0,349	Valid
23	Soal23	0,839	0,349	Valid
24	Soal24	0,717	0,349	Valid

Sumber data : Olahan Peneliti, 2018

Dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa 24 item soal pemberian reward dan punishment mempunyai nilai r_{hitung} (Pearson Correlation) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,349. Dengan demikian item-item soal yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,349 dapat dikatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrument Minat Belajar Fiqih

No	Soal	Pearson Correlation	$R_{tabel(N=32), Taraf Signifikansi 5\%}$	Keterangan
1	Soal1	0,731	0,349	Valid
2	Soal2	0,430	0,349	Valid
3	Soal3	0,479	0,349	Valid
4	Soal4	0,462	0,349	Valid
5	Soal5	0,568	0,349	Valid
6	Soal6	0,413	0,349	Valid
7	Soal7	0,731	0,349	Valid
8	Soal8	0,395	0,349	Valid
9	Soal9	0,731	0,349	Valid
10	Soal10	0,731	0,349	Valid
11	Soal11	0,475	0,349	Valid
12	Soal12	0,502	0,349	Valid
13	Soal13	0,505	0,349	Valid
14	Soal14	0,532	0,349	Valid

15	Soal15	-0,463	0,349	Valid
16	Soal16	0,491	0,349	Valid
17	Soal17	0,625	0,349	Valid
18	Soal18	0,511	0,349	Valid
19	Soal19	0,603	0,349	Valid
20	Soal20	0,453	0,349	Valid
21	Soal21	0,429	0,349	Valid
22	Soal22	0,375	0,349	Valid

Sumber data: Olahan Peneliti, 2018

Dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa 22 item soal pemberian reward dan punishment mempunyai nilai r_{hitung} (Pearson Correlation) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,349. Dengan demikian item-item soal yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,349 dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, angket akan diuji coba kepada 32 siswa di luar sampel tetapi dalam populasi yang sama. “Subjek Uji coba dapat diambil sejumlah antara 25 – 40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.”¹

Setelah didapatkan item-item soal yang valid dari kedua angket penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item soal yang valid tersebut. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 253

Nilai reliabilitas setiap item soal dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* menyatakan bahwa “Jika nilai item di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel”.² Hasil dari uji reliabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
<i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	0,937	0, 349	Reliabel
Minat Belajar Fiqih	0,900	0, 349	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, item-item soal yang reliabel dalam angket pemberian *reward* dan *punishment* dan angket minat belajar fiqih adalah meliputi semua item soal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal di dalam angket pemberian *reward* dan *punishment* dan angket minat belajar fiqih bernilai reliabel. Item-item soal yang digunakan dalam pengambilan data pada sampel adalah item-item soal yang dinyatakan valid dan juga dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, semua indikator maupun sub indikator memiliki item-item soal yang mewakilinya.

3. Uji Prasyarat

a). Uji Normalitas

² Priyatno, Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta, MediaKom.2012)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki sebaran atau berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.84527473
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,484 dan Asymp.sig sebesar 0,973. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal karena hasilnya lebih besar dari 0,05.

b). Uji Linierialitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (pemberian *reward* dan *punishment*) dan Y (minat belajar fiqih) membentuk garis linier atau tidak.

Tabel 4.5

Hasil Linearitas Variabel *Reward* (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat* reward	Between Groups	(Combined)	956.979	12	79.748	1.010	.455
		Linearity	628.910	1	628.910	7.966	.007
		Deviation from Linearity	328.069	11	29.824	.378	.959
	Within Groups		3789.381	48	78.945		
	Total		4746.361	60			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa variabel *reward* memiliki nilai signifikansi 0,959 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable (X1) dengan variable minat belajar Fiqih(Y).

Tabel 4.6

Hasil Uji Linearitas Variabel *Punishment* (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* punishment	Between Groups	(Combined)	1326.638	18	73.702	.905	.576
		Linearity	497.413	1	497.413	6.109	.018
		Deviation from Linearity	829.226	17	48.778	.599	.873
	Within Groups		3419.722	42	81.422		
	Total		4746.361	60			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa variable *reward* memiliki nilai signifikansi 0,873 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable *punishment* (X1) dengan variable minat belajar Fiqih(Y).

B. Pengujian Hipotesis

Pegujian Hipotesis terhadap penerapan metode regresi linear berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).³

1. Uji Koefisien Diterminasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana, dan ganda yang hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.6

Hasil Koefisien Diterminasi X₁

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.118	8.354

a. Predictors: (Constant), reward

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik . . .* , hal.408

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,133, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 13,3% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel reward terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya 86,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.7

Hasil Koefisien Diterminasi X₂

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.090	8.486

a. Predictors: (Constant), punishment

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,105, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 10,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel punishment terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya 89,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Koefisien Diterminasi X_1 dan X_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.186	8.026

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas R *square* adalah 0,213, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 21,3% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel reward dan punishment terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya 78,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

- Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh pemberian reward (X_1) terhadap minat belajar (Y), dengan rumusan :

H_a : Ada pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar mata

pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

- Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh pemberian punishment (X_2) terhadap minat belajar (Y), dengan rumusan :

Ha: Ada pengaruh pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

- Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh pemberian reward (X_1) dan pemberian punishment (X_2) terhadap minat belajar (Y), dengan rumusan :

Ha: Ada pengaruh pemberian reward dan pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh pemberian reward dan pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

b. Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh pemberian reward dan pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar pertama adalah dengan menentukan Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t$

tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 61, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 61 - 2 - 1 = 58$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 2,002. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0. for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.025	11.314		2.389	.020
	reward	.960	.320	.364	3.002	.004

a. Dependent Variable: minat

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,002$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,002 > 2,002$). Nilai signifikansi t untuk variabel reward terhadap minat adalah 0,004 dan nilai

tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian reward terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Tabel 4.10

Hasil Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.675	5.497		8.491	.000
	punishment	.467	.178	.324	2.628	.011

a. Dependent Variable: minat

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,628$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,628 > 2,002$).

Nilai signifikansi t untuk variabel punishment terhadap minat adalah 0,011 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian punishment

terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Tabel 4.11
Hasil Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.607	11.538		1.526	.132
	reward	.873	.309	.331	2.822	.007
	punishment	.412	.169	.285	2.434	.018

a. Dependent Variable: minat

Dari hasil tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficien* di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,822$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,822 > 2,002$). Nilai signifikansi t untuk variabel reward 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward* terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Pengujian hipotesis alternative (Ha) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficien* di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,434$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,434 > 2,002$). Nilai signifikansi t untuk variabel *punishment* 0,018 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian *punishment* terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	T Hitung	T Table	Hasil Signifi- kansi	Kesimpulan
1.	Ha: Ada pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Ho: Tidak ada pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi	3,002	2,002	$3,002 > 2,002$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,004$	Ha diterima Ho Ditolak

	Blitar.				
2.	<p>Ha: Ada pengaruh pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.</p>	2,628	2,002	2,628 > 2,002 $\alpha=0,05$ Sig= 0,011	Ha diterima Ho Ditolak
3	<p>Ha: Ada pengaruh pemberian reward dan pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh pemberian reward dan pemberian punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.</p>	2,822	2,002	2,822 > 2,002 $\alpha=0,05$ Sig= 0,007	Ha diterima Ho Ditolak
		2,434	2,002	(2,434 > 2,002, $\alpha=0,05$ Sig= 0,018	Ha diterima Ho Ditolak

Sumber data: Olahan peneliti

3. Uji F

Adapun pengujian hipotesis alternatif (H_a) ketiga diterima. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=61$. Diperoleh F_{tabel} adalah 4,00 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha= 5 \%$. Adapun rumus mencari F_{tabel} adalah $(k= n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel independen sedangkan n adalah jumlah responden. Jadi $k=2$ dan $n=61$, kemudian dimasukkan rumus $k= n-k$, $2= 61-2$, angka ini yang menjadi acuan untuk mencari F_{tabel} adalah 4,00. :

Tabel 4.13

Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1010.421	2	505.210	7.843	.001 ^a
	Residual	3735.940	58	64.413		
	Total	4746.361	60			

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variable: minat

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 7,843. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (7,843) > F_{tabel} (4,00)$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemberian reward dan punishment terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Sedangkan mengenai hasil persamaan regresi dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.607	11.538		1.526	.132
	Reward	.873	.309	.331	2.822	.007
	Punishment	.412	.169	.285	2.434	.018

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X₁ = Variabel bebas

X₂ = Variabel bebas

a = Konstanta

b₁ = kemiringan ke-1

b₂ = kemiringan ke-2

Jadi persamaannya menjadi :

$$Y = 17,067 + 0,873 X_1 + 0,412 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta = 17,067. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian *reward*, pemberian *punishment* di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya minat belajar Fiqih siswa sebesar 17,067.
- b. Nilai Koefisien $b_1 = 0,873$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian *reward* (X_1) mengalami peningkatan satu poin, dan pemberian *punishment* tetap, maka minat belajar Fiqih siswa meningkat 0,873.
- c. Nilai Koefisien $b_2 = 0,412$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian *punishment* (X_2) mengalami peningkatan satu poin, dan pemberian *reward* tetap, maka minat belajar Fiqih siswa meningkat 0,412.